

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketergantungan keluarga miskin terhadap program bantuan sosial pemerintah dengan Studi Kasus di Dusun Mekar Sari Desa Stabat Lama Barat Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat. Fokus penelitian ini meliputi ketergantungan sosial dan ekonomi serta faktor-faktor yang menyebabkan keluarga miskin bergantung pada bantuan sosial. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan secara menyeluruh realitas sosial masyarakat penerima bantuan. Teori yang digunakan adalah teori Habitus yang dikemukakan oleh Pierre Bourdieu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketergantungan masyarakat tidak hanya terjadi dalam aspek ekonomi, tetapi juga merambah ke ranah sosial dan struktural. Program bantuan sosial seperti PKH, BPNT, dan BLT-DD, telah menjadi sumber utama pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat, menggantikan peran produktivitas kerja dan membentuk pola pikir pasif. Faktor-faktor penyebab ketergantungan meliputi ketidakstabilan pekerjaan dan penghasilan, rendahnya tingkat pendidikan dan keterampilan, ketiadaan program pemberdayaan berkelanjutan, serta kebijakan bantuan yang bersifat konsumtif. Dampak pada bantuan sosial membuat masyarakat memiliki sikap ketergantungan dengan mempertahankan status miskin agar terus menerima bantuan. Analisis melalui teori Habitus menunjukkan bahwa pengalaman hidup dalam kondisi serba kekurangan yang berulang menciptakan kebiasaan dan pola pikir pasif yang diwariskan lintas generasi. Habitus ini sulit diubah tanpa intervensi struktural yang kuat dari pemerintah melalui program pemberdayaan masyarakat yang menyeluruh dan berkelanjutan.

Kata Kunci : Bantuan Sosial, Keluarga Miskin, Habitus, Pierre Bourdieu